ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPEPENGARUHI INVESTASI DI KOTA GORONTALO

ARTIKEL JURNAL

WINARSI LAMALANI
NIM. DO1416025

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2 0 2 0

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPEPENGARUHI INVESTASI DI KOTA GORONTALO

Winarsi Lamalani[1], Umar Sako Baderan[2], Lukfiah Irwan Radjak [3]
[1,2,3)] Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo. 96212
Email: wina_lamalani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: 1) To determine the effect of inflation on investment in Gorontalo City, 2) To determine the effect of GRDP on investment in Gorontalo City. 3) To determine the effect of Labor on investment in Gorontalo City, and 4) To determine the effect of inflation, GRDP and Labor together on investment in Gorontalo City. The research method uses a quantitative approach with quantitative descriptive research. The results obtained: 1) From the regression test results, it is found that the inflation variable shows a significance level of 0.03. These results explain that there is an influence between inflation and investment in Gorontalo City, 2) From the regression test results, it can be concluded that the GRDP variable shows a significance level of 0.01. These results explain that GRDP has an effect on investment in Gorontalo City. 3) From the regression results, it can be concluded that the labor variable has a significance level of 0.00. The results of this regression indicate that the labor variable has an effect on investment in Gorontalo City, and 4) The inflation, GRDP and labor variables simultaneously affect investment in Gorontalo City.

Keywords: Investment, Inflation, GRDP, Labor

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap investasi di Kota Gorontalo, 2) Untuk mengetahui pengaruh PDRB terhadap investasi di Kota Gorontalo. 3) Untuk mengetahui pengaruh Tenaga Kerja terhadap investasi di Kota Gorontalo, dan 4) Untuk mengetahui pengaruh Inflasi, PDRB dan Tenaga Kerja secara bersama-sama terhadap investasi di Kota Gorontalo. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian didapatkan: 1) Dari hasil uji regresi didapatkan bahwa variabel inflasi menunjukkan angka tingkat signifikansi sebesar 0.03. Hasil ini menjelaskan bahwa adanya keterpengaruhan antara inflasi dan investasi di Kota Gorontalo, 2) Dari hasil uji regresi didaptkan bahwa variabel PDRB menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.01. Hasil ini menjelaskan bahwa PDRB berpengaruh pada investasi di Kota Gorontalo, 3) Dari hasil regresi didaptkan bahwa variabel tenaga kerja tingkat signifikansi sebesar 0.00. Hasil regresi ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh terhadap investasi di Kota Gorontalo, dan 4) Variabel inflasi, PDRB dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap investasi di Kota Gorontalo.

Kata Kunci: *Investasi, Inflasi, PDRB, Tenaga Kerja*

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan pembangunan, pemerintah baik pusat dan daerah telah berkolaborasi dalam berbagai bidang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga mencapai tujuan tersebut yang diharapkan secara bersama. Saat ini, pembangunan suatu daerah tidak hanya sekedar dilihat dari adanya pertumbuhan ekonomi tapi juga harus dilihat sejauh mana suatu daerah mampu menurunkan tingkat kemiskinan penduduknya, mengurangi tingkat pengangguran serta mampu mengontrol inflasi. Pembangunan saat ini dipandang sebagai kegiatan yang melibatkan banyak dimensi yang melibatkan seluruh struktur sosil kemasyrakatan, keterlibatan masyarakat, lembaga-lembaga tingkat pusat dan daerah serta diharapkan mampu mengejar percepatan pertumbuhan ekonomi, penanganan pengangguran, peningkatan pendapatan serta mengentaskan kemiskinan.

Hakekat dari pembangunan adalah adanya rangkaian kegiatan yang bersama-sama secara sadar dan terukur serta dilakukan terus menerus dan berkesinambungan menuju ke keadaan yang lebih baik. Dalam pembangunan, selain melakukan perubahan-perubahan secara terukur juga melakukan pemerataan pendapatan bagi masyarakat. Tolok ukur dari adanya pembangunan suatu daerah adalah adanya dampak dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik dari sisi kebijakan mapun dari aktivitas ekonomi yang dilakukan.

Pemerintah sangat berperan dalam melakukan perencanaan pertumbuhan dalam suatu negara. Perencanaan yang baik diharapkan mampu menghimpun semua keperluan yang ada di seluruh wilayah pemerintahan yakni daerah. Selain merencanakan sebuah pertumbuhan ekonomi, pemerintah pusat maupun daerah juga diharapkan mampu merencanakan adanya investasi-investasi yang mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya investasi yang dilakukan baik oleh sektor pemerintah maupun swasta diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam memacu pertumbuhan ekonomi, pemerintah harus sedapat mungkin melakukan terobosan kebijakan yang dapat memudahkan kegiatan investasi dalam sebuah wilayah. Hal ini dilakukan guna menghindari adanya praktek-praktek yang tidak dibenarkan dalam kegiatan investasi sehingga para investor akan merasa aman dan terkontrol dalam melakukan investasi. Salah satu komponen dalam pendapatan nasional selain konsumsi dan pengeluaran pemerintah adalah Investasi dalam negeri. Investasi pada hakikatnya adalah kegiatan penanaman modal pada sebuah kegiatan ekonomi yang ada di wilayah tertentu yang diharapkan mampu mendatangkan keuntungan bagi pemiliki modal serta mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Begitu banyaknya dinamika atas investasi juga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada lesunya berbagai kegiatan pembangunan. Dalam rangka meningkatkan iklim investasi, banyak kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, seperti adanya kemudahan dalam berinvestasil, prosedur dan administrasi yang sudah begitu sederhana dan sebagainya.

Dalam hal kebijakan dalam memudahkan investasi masuk yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menerbitkan regulasi berupa Undang-Undang yang mengatur Penanaman Modal Asing dan Modal dalam Negeri. Adapaun undang-undang itu adalah: UU No. 1/1967, UU No. 11/ 1970 tentang Penanaman Modal Asing (PMA) dan UU No. 6/1968, UU No. 12/1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Pada regulasi yakni UU No. 11/1970, lebih banyak mengatur untuk investasi dari adanya investasi dari sisi teknologi produksi, manajerial, adanya akses ke pasar internasional serta tentunya adanya investasi dari sisi modal yang mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya kebijakan yang begitu memudahkan para investor dalam menginvestasikan modalnya, maka terjadi peningkatan investasi pada kurun waktu tersebut.

Dengan adanya investasi adalah bagian dari bentuk nyata dari kegiatan pembangunan nasional yang dilakukan oleh pemerintah. Sukirno dalam Depari (2012) mengatakan bahwa investasi dapat diartikan sebagi bentuk pengeluaran atau belanja yang dilakukan oleh suatu perusahaan atas modal ataupun barang dan perlengkapan yang ditujukan untuk menambah kemampuan dari perusahaan dalam melakukan produksi dan kemampuan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bernilai ekonomis.

Dengan adanya PMA maupun PMDN dalam sebuah daerah diharapkan mampus menggenjot pertumbuhan ekonomi daerah tersebut serta memberikan efek secara luas yakni baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kegiatan perekonomian lainya yang berada di daerah tersebut. Sehingga dengan adanya investasi yang dilakukan di suatu daerah diharapkan mampu meningkatkan pendapatan bagi daerah, mampu mengurangi jumlah pengangguran yang kemudian akan berimbas pada adanya pengurangan tingkat kemiskinan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya investasi diantaranya adalah (Prasetyo 2009:98):

1. Tingkat bunga
   Jika tingkat bunga rendah maka tingkat investasi yang terjadi akan tinggi, karena kredit dari bank menguntungkan untuk mengadakan investasi. Sebaliknya jika tingkat bunga tinggi, maka tingkat investasi akan rendah, karena tingkat kredit dari bank tidak dapat memberikan keuntungan dalam proyek investasi.
2. Tingkat inflasi
   Tingkat inflasi berpengaruh negatif pada tingkat investasi. Hal ini disebabkan karena apabila tingkat inflasi yang terlalu tinggi maka akan terjadi penurunan output. Namun inflasi juga dapat berdampak positif terhadap investasi apabila tingkat investasinya rendah. Karena dapat memberikan keuntungan kepada pengusaha.
3. Peningkatan aktivitas perekonomian
   Jika ada perkiraan peningkatan aktivitas perekonomian di masa yang akan datang, walaupun tingkat suku bunga lebih besar dari MEC, maka investasi mungkin akan tetap dilakukan oleh para investor yang mempunyai insting tajam *(risk seeking*). Karena investor menganggap bahwa investasi di masa yang akan datang memperoleh banyak keuntungan. Sekalipun faktor insting ini bukan

faktor utama, tetapi penting untuk dipertimbangkan oleh para investor dalam mengambil keputusan

4. Tenaga kerja
   Banyaknya tenaga kerja yang tersedia merupakan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Dikarenakan dengan banyaknya tenaga kerja akan meningkatkan kapasitas produksi, peningkatan kapasitas prosuksi tersebut nantinya akan meningkatkan pula investasi.
5. Tingkat keuntungan investasi yang akan diperoleh
   Semakin tinggi tingkat keuntungan dalam berinvestasi sudah barang tentu akan semakin besar tingkat investasi tersebut. Namun, secara umum semakin tinggi tingkat keuntungan dari investasi juga semakin tinggi resikonya.
6. Faktor-faktor lain
   Selain kelima faktor tersebut, investasi juga cukup dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat kemajuan tekhnologi, ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan, dan tentunya tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahan.

Pemerintah Kota Gorontalo pada beberapa tahun terakhir, melakukan kebijakan investasi yang mudah bagi para investor. Kebijakan investasi ini bukan hanya terhadap masyarakat Kota Gorontalo sendiri, namun turut memberikan peluang investasi bagi para investor luar daerah untuk melakukan investasi di Kota Gorontalo. Peluang investasi yang terus berdatangan ini, merupakan bagian dari adanya jaminan kemudahan bagi investor untuk berinvestasi dalam berbagai jenis usaha. Proyeksi usaha tersebut selain bisa menyerap tenaga kerja lokal, juga sejalan dengan tipologi perekonomian Kota Gorontalo yang menjadikan perdagangan dan jasa sebagai sector basis perekonomian daerah.

Berdasarkan data dari Badan Penanaman Modal Provinsi Gorontalo tahun 2019, bahwa pertumbuhan investasi di Kota Gorontalo mengalami kenaikan yang begitu tinggi. Dimana investasi yang masuk sebanyak 129,3 Milyar, yang terdiri atas investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Namun pada sisi lain pertumbuhan ekonomi di Kota Gorontalo justru turun, dimana sesua data Badan Pusat Statistik (2018) pertumbuhan ekonomi Kota Gorontalo sebesar 7,01% lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 7.43%, atau turun sebesar 0.42%. Tingkat inflasi Kota Gorotalo cenderung turun, dimana pada Tahun 2017 sebesar 4.34% turun menjadi 2.15%, sedangkan tingkat pengangguran di Kota Gorontalo sebesar 5.86% atau 5.835 jiwa sedangkan tahun sebelumnya sebesar 5.50% atau sebesar 5.305 jiwa, naik sebesar 0.36%. Dari data ini dapat dilihat bahwa investasi yang terjadi di Kota Gorontalo belum mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi serta penurunan tingkat pengangguran.

Dalam beberapa kajian penelitian sebelumnya dan teori-teori mengenai investasi didapatkan bahwa penamaman modal baik PMA maupun PMDN adalah salah satu faktor yang mampu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah, dan juga bahwa penanaman modal yang ada akan mampu memberikan dampak terhadap aktivitas ekonomi lainnya seperti terjadinya pengurangan pengangguran yang akan berimbas

pada penurunan tingkat kemiskinan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang secara berkesinambungan akan berdampak juga pada perekonomian secara nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di desain dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana berganda. Persamaan ini digunakan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar faktor-faktor (Inflasi, PDRB dan Tenaga Kerja) berpengaruh terhadap Investasi di Kota Gorontalo.

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah nilai investasi, inflasi, PDRB dan Tenaga Kerja selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Penelitian ini melibatkan 2 variabel, yaitu X dan Y. Untuk jelasnya dijelaskan sebagai seperti berikut ini:

a. Variabel bebas (*independen variabel*), adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah: Inflasi (X1), PDRB (X2) dan Tenaga Kerja (X3) dengan menggunakan data runtun waktu *(time series)* selama 5 tahun terakhir.
b. Variabel tidak bebas (*dependent variabel*), adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lainnya. Variabel tidak bebas (Y) dalam penelitian ini adalah Investasi, dengan menggunakan data runtun waktu (*time series*) selama 5 tahun terakhir.

Untuk keperluan analisis data, maka penulis memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam dan luar organisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dan menunjang penulisan penelitian ini ditempuh melalui:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini mencari data secara langsung dari objek yang diteliti, sehingga hasilnya dapat diyakini kebenarannya. Cara yang ditempuh yaitu melalui:

a. Wawancara, yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan cara tanya-jawab dengan pejabat yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan penelitian. Yang berhubungan dengan investasi dan strategi pemerintah daerah tentang investasi.
b. Observasi

   Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada berbagai dinas maupun OPD yang terkait di Kota Gorontalo (Dinas Penanaman Modal dan PTSP), Bapppeda, serta BPS Kota Gorontalo. Data yang dikumpulkan antara lain mengenai investasi, inflasi PDRB dan tenaga kerja.

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data-data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan langsung dari dokumen-dokumen seperti: Referensi Buku, Jurnal, serta Data Kota Gorontalo dalam Angka.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalah penelitian adalah:

1) Statistik deskriptif

   Statistik deskripti digunakan untuk membahas cara-cara pengumpulan data,

penyederhanaan angka-angka pengamatan yang diperoleh (meringkas dan menyajikan) untuk memperoleh informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penyajian statistik deskriptif dapat berupa bentuk-bentuk distribusi, tabel dan grafik.

2) Analisis Regresi Berganda
Untuk menganalisis variabel-variabel dalam penelitian, maka digunakan metode analisis regresi linear berganda. Hal ini dilakukan karena terdapat satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Pengujian regresi ini menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPPS Statistic.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui dan menganalisis seberapa besar keterpengaruhan Inflasi pada investasi di Kota Gorontalo; 2) mengetahui dan menganalisis seberapa besar keterpengaruhan PDRB pada investasi di Kota Gorontalo; 3) mengetahui dan menganalisis seberapa besar keterpengaruhan Tenaga Kerja pada investasi di Kota Gorontalo; dan 4) mengetahui dan menganalisis seberapa besar keterpengaruhan Inflasi, PDRB dan Tenaga Kerja secara simultan pada investasi di Kota Gorontalo. Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian Deskripti Kuantitatif. Dengan metode penelitian tersebut, maka dalam menganalisis data yang ada (data sekunder) penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji F, Uji t, dan uji determinasi. adapaun hasil analsisi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pengaruh Inflasi Terhadap Investasi di Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa variabel inflasi pada periode tahun 2014-2018 berpengaruh positif terhadap investasi di Kota Gorontalo. Hal ini menjelaskan bahwa Kota Gorontalo yang memiliki tingkat inflasi yang rendah serta dapat mempengaruhi investasi tetap saja berjalan sebagaiman mestinya. Artinya dengan adanya tingkat inflasi yang dapat dikatakan berfluktuatif setiap tahunnya namun kegiatan investasi di daerah ini tetap berjalan dan mampu memberikan kontribusi dalam pertumbuhan perekonomian secara psoitif.

Pengaruh PDRB Terhadap Investasi di Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil uji dan analisis yang dilakukan diketahui bahwa variabel PDRB pada periode tahun 2014-2018 berpengaruh positif terhadap realisasi investasi di Kota Gorontalo. gamabaran dari pertumbuhan ekonomi dari sutau wilayah dapat dilihat dari jumlah PDRB, makin tinggi jumlah PDRB tentunya akan perekonomian juga akan bertumbuh dengan pesat. Kota Gorontalo yang memiliki tingkat poertumbuhan ekonomi yang tinggi dibandingkan dengan daerah lain di Provinsi Gorontalo tentunya akan mendorong para investor untuk lebih memilih melakukan investasi di daerah ini. Sehingga dengan adanya kepercayaan investor atas pertumbuhan ekonomi ini yang mampu

mendorong terjadinya investasi di Kota Gorontalo.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Investasi di Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel tenaga kerja pada periode tahun 2014-2018 berpengaruh positif terhadap investasi yang ada di Kota Gorontalo. dalam melakukan investasi tentunya yang menjadi perhatian serius para investor adalah ketersediaan tenaga kerja serta kemudahan dalam mendapatkannya. Namun demikian, selain tenaga kerja yang harus diperhatikan adalah kemampuan perusahaan untuk dapat membayar upah atas tenaga kerja tersebut sesuai dengan regulasi yang ada. Adanya ketersediaan tenaga kerja yang melimpah namun upah yang tinggi tentunya akan sangat mempengaruhi investasi pada suatu daerah. Untuk tenaga kerja di Kota Gorontalo relatif tersedia cukup banyak dan juga dari sisi upah yang ditetapkan masih bisa dibayar sehingga tenaga kerja ini akan mampu mempengaruhi investasi di Kota Gorontalo juga akan meningkat.

Pengaruh Inflasi, PDRB, dan Tenaga Kerja Terhadap Investasi di Kota Gorontalo

Berdasarakan hasil analisis yang telah dilakukan, dikatahui bahwa variabel inflasi, PDRB dan tenaga kerja pada periode tahun 2014-2018 berpengaruh secara simultan atau bersama-sama dan positif terhadap investasi di Kota Gorontalo. Hal ini dikarenakan dengan adanya inflasi yang terjaga, tingkat PDRB yang tinggi serta ketersediaan tenaga kerja makan akan mampu mendorong terjadinya investasi di Kota Gorontalo. Para investor akan lebih mudah dalam menentukan pilihan dalam berinvestasi. Hal in terbukti begitu banyaknya investasi yang terjadi di Kota Gorontalo seperti dengan adanya pusat perbelanjaan berupa Gorontalo Mall, Hotel seperti Maqna, Grand-Q, Horizon, pusat-pusat kuliner seperti Mc. Donald, Café, Warkop serta pusat-pusat jajanan pada sudut-sudt Kota Gorontalo.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah diurai pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji regresi didapatkan bahwa variabel inflasi menunjukkan angka tingkat signifikansi sebesar 0.03. Hasil ini menjelaskan bahwa adanya keterpengaruhan antara inflasi dan investasi di Kota Gorontalo;
2. Dari hasil uji regresi didaptkan bahwa variabel PDRB menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.01. Hasil ini menjelaskan bahwa PDRB berpengaruh pada investasi di Kota Gorontalo;
3. Dari hasil regresi didaptkan bahwa variabel tenaga kerja tingkat signifikansi sebesar 0.00. Hasil regresi ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh terhadap investasi di Kota Gorontalo;
4. Variabel inflasi, PDRB dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap investasi di Kota Gorontalo.

Saran

1. Dari hasil penelitian, variabel inflasi mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap investasi. Oleh karena itu diharapkan kepada pemerintah Kota Gorontalo kiranya dapat menjaga kestabilan laju inflasi, karena bila tingkat inflasi terlalu tinggi akan menyebabkan konsumsi masyarakat akan barang dan jasa kan berkurang.

2. Dari hasil penelitian, variabel PDRB mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap investasi. Oleh karena itu diharapkan kepada Pemerintah Kota Gorontalo agar lebih meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, misalnya dengan melalui kegiatan promosi investasi daerah.
3. variabel bebas dalam penelitian ini hanya tiga. Oleh karena itu diharapkan kepada peneliti lain yang serupa dengan penelitian ini agar menambah variabel bebas dalam penelitiannya. Karena kemungkinan masih ada bvariabel lain yang dapat mempengaruhi investasi di Kota Gorontalo seperti mislanya kestabilan politik, infrastruktur atau perizinan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Lincolin. 2010. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Bambang, dkk, 2014, Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi D.I. Yogyakarta. Jurnal

Boediono, 2004, Teori Pertumbuhan Ekonomi, BPFE, Yogyakarta.

Djojohadikusumo Sumitro. 1998. Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan, Jakarta LP3ES.

Jhingan, M. L. 2010, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Junaidi, 2013, Pengaruh Investasi PMDN dan PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara, Jurnal

Kusumaningrum. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi di Provinsi DKI Jakarta

Mangkoesoebroto, Guritno. 2001. Ekonomi Pubilk. Edisi 3. Yogyakarta: FE UGM.

Pratama Rahartja dan Mandala Manurung, 2000. Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar. Penerbit Fakultas Ekonomi UI Jakarta

Sadono Sukirno 2010, Pengantar Teori Ekonomi Makro, Penerbit PT. Riyagra Tindo Persada, Jakarta

Samuelson. 1996. Mikro Ekonomi, Penerbit Erlangga. Jakarta

Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad. 2000. Studi Kelayakan Proyek, Edisi Keempat, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Suparmoko. 2002. Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah, Edisi 1. Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Todaro. M. P. 2003. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Ke Delapan Erlangga. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (PMA)

Undang-undang Nomor 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Uswa. 2015. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Investasi di Kota Makassar Periode 2001-2013.